

ABSTRACT

As a regional general hospital, Raden Matthaer Regional Hospital is of course the main destination for people to go for treatment. Limited facilities are one of the obstacles to patient service, quite a few patients who have received treatment at Raden Mattaheer Hospital are referred to other hospitals to continue treatment. Referrals are not only made within the city but also to hospitals outside the city. Referral of patients to hospitals outside the city when services are not available at hospitals in Jambi. During the referral process, of course, ambulance transportation is required. Using an ambulance also depends on the patient's needs. The aim of this research is to analyze the referral process for emergency ambulance transportation at Raden Mattaheer Regional Hospital, Jambi Province. This research is descriptive qualitative research. There were four participants. The verbatim transcript interview results were processed and produced 3 main themes, namely the referral process, transportation and Integrated referral information system. From this research it can also be seen how the referral process, use of ambulances, and use of SISROUTE are.

Key words: *referral process, ambulance transportation, integrated referral information system.*

ABSTRAK

Menjadi rumah sakit umum daerah tentunya RSUD Raden Matthaer menjadi tujuan utama masyarakat untuk pergi berobat. Keterbatasan fasilitas menjadi salah satu hambatan pelayanan terhadap pasien, tidak sedikit pasien yang telah berobat di rumah sakit Raden Mattaher yang dirujuk ke rumah sakit lain untuk melanjutkan pengobatan. Dalam perujukan tidak hanya dilakukan didalam kota saja melainkan ke rumah sakit luar kota juga. Perujukan pasien ke rumah sakit luar kota ketika pelayanan tidak tersedia di rumah sakit yang di Jambi. Pada saat proses perujukan tentunya membutuhkan transportasi ambulans. Dalam penggunaan ambulans juga tergantung kebutuhan pasiennya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses rujukan transportasi ambulans gawat darurat di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Partisipan berjumlah empat orang. Hasil wawancara transkrip verbatim diolah dan menghasilkan 3 tema utama yaitu proses rujukan, penggunaan ambulans dan penggunaan SISROUTE. Dari penelitian ini juga dapat diketahui bagaimana proses rujukan, penggunaan ambulans, dan penggunaan SISROUTE.

Kata kunci : proses rujukan, transportasi ambulans, sistrute.